

**PENGGUNAAN INSTAGRAM DALAM
PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI REMAJA
PEREMPUAN DI KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



Oleh :

MIRA PUSPITA

07031181823009

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Penggunaan Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri
Remaja Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat
Lawang”**

SKRIPSI

Oleh :

**Mira Puspita
07031181823009**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 09 Juni 2023**

Pembimbing

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP.199209292020122014

Tanda Tangan



Penguji

1. M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP.199410112022031009
2. Safitri Elfandari, M.I.Kom
NIP.198806162022032005

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi





Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Penggunaan Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri
Remaja Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat
Lawang”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi**

**Oleh
Mira Puspita
07031181823009**

| | | |
|---|--|------------------|
| Pembimbing I | Tanda Tangan | Tanggal |
| 1. Dr. Retna Mahriani, M,Si NIP.196012091989122001 |  | 28 Februari 2023 |
| Pembimbing II | Tanda Tangan | Tanggal |
| 2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom NIP.199209292020122014 |  | 26 Mei 2023 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Puspita
NIM : 07031181823009
Tempat dan Tanggal Lahir : 11 November 2023
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Penggunaan Instagram dalam Pembentukan Identitas
Diri Remaja Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten
Empat Lawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 09 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Mira Puspita

NIM. 07031181823009

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
Bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia
karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk
melawan kesulitan”

(Helen Keller)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi
pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu”

(QS. Al-Baqarah:126)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya
2. Saudara – saudara saya
3. Sahabat – sahabat saya
4. Almamater Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling populer di kalangan remaja saat ini. Para remaja menggunakan Instagram untuk menunjukkan eksistensi dan kehidupan sosial mereka sendiri. Masa remaja adalah usia dimana remaja mencari jati diri. Karena itu Instagram menjadi media yang bisa digunakan para remaja untuk menyalurkan kreativitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pembentukan identitas diri remaja perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang melalui media sosial Instagram. Dasar teorinya adalah teori identitas Manuel Castells dan konstruksi identitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. dengan data yang diperoleh dari enam informan yang terdiri atas lima informan yang terdiri dari lima remaja perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, selain itu agar data lebih komprehensif juga dilakukan observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja sudah memiliki konsep diri bagaimana mereka akan mengunggah foto ke Instagram. Pengaruh lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas diri remaja di jejaring sosial Instagram.

Kata Kunci: Instagram, New Media, Remaja, Identitas Diri

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Indralaya, 12 Juli 2023
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Instagram is one of the most popular social media among teenagers today. Teenagers use Instagram to show their own existence and social life. Adolescence is the age when teenagers are looking for identity. Because of that, Instagram is a medium that can be used by teenagers to channel their creativity. The purpose of this study is to explain the formation of female adolescent self-identity in Tebing Tinggi District, Empat Lawang Regency through Instagram social media. The basis of his theory is the identity theory of Manuel Castells and identity construction. This study used descriptive qualitative method. with data obtained from six informants consisting of five informants consisting of five teenage girls in Tebing Tinggi District, Empat Lawang Regency. The data collection method uses in-depth interviews, in addition to making the data more comprehensive, observations and documentation studies are also carried out. The results of this study indicate that teenagers already have a self-concept of how they will upload photos to Instagram. Environmental influences are one of the factors that influence the formation of adolescent self-identity on the Instagram social network.

Keywords: *Instagram, New Media, Youth, Self Identity*

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Advisor II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom

NIP. 199209292020122014

Indralaya, 12 Juli 2023

***Head of the Department of Communication Science
Faculty of Social Sciences Political Science
Sriwijaya University***



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul. “Penggunaan Instagram dalam pembentukan identitas diri remaja perempuan di kecamatan Tebing Tinggi kabupaten Empat Lawang” skripsi ini merupakan suatu bentuk penelitian ilmiah yang diperuntukan sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Sastra satu (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini terdapat banyak kendala yang dialami, baik itu yang sangat berat hingga kendala yang ringan, namun berkat dorongan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis merasa sangat tertolong dan terbantu akan hal tersebut. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta pihak-pihak dan jajaran yang telah membantu dalam hal kepengurusan Rektorat Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta para jajaran yang telah mengurus Dekanat.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.IP, M.Si dan bapak Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu membimbing, memberikan saran dan arahan serta masukan dalam pembuatan proposal skripsi ini.
5. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dalam segala urusan yang berkaitan dalam pembuatan proposal skripsi ini, mulai dari waktu, tenaga, pemikiran, serta saran ketika melakukan bimbingan, sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak memberikan ilmu serta waktu dalam kegiatan pembelajaran pada masa

perkuliahan, serta staf karyawan yang juga ikut berperan penting dalam keperluan yang bersangkutan dengan administrasi kampus Universitas Sriwijaya.

7. Keluarga penulis yaitu Bapak Sastra Setiawan, Ibu ElmaWati, dan Adik Doni Saputra yang selalu mendukung kegiatan perkuliahan saya selama di Unsri dengan baik.
8. Teman- teman dan saudara-saudara yang telah banyak membantu dalam memberikan dukungan dan motivasi serta menjadi penyemangat dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan didalamnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Indralaya, 09 Juni 2023



Mira Puspita
07031181823009

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| MOTTO | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.2 Media Sosial..... | 10 |
| 2.2.1 Definisi Media Sosial | 10 |
| 2.2.2 Karakteristik Media Sosial | 10 |
| 2.2.3 Jenis - Jenis Media Sosial..... | 11 |
| 2.3 Instagram..... | 12 |
| 2.3.1 Definisi Instagram | 12 |
| 2.3.2 Fitur - Fitur Instagram | 14 |
| 2.3.3 Kelebihan Instagram | 15 |
| 2.4 <i>New Media</i> | 16 |
| 2.4.1 Definisi <i>New Media</i> | 16 |
| 2.4.2 Karakteristik <i>New Media</i> | 16 |
| 2.5 Remaja..... | 18 |
| 2.5.1 Definisi Remaja | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5.2 Ciri – Ciri Remaja | 18 |
| 2.6 Teori Penelitian | 19 |
| 2.6.1 Teori Identitas Manuel Castells | 19 |
| 2.7 Teori yang digunakan | 21 |
| 2.8 Kerangka Teori | 21 |
| 2.8.1 Teori Identitas Manuel Castells | 21 |
| 2.8.2 Konstruksi Identitas | 22 |
| 2.9 Kerangka Pemikiran | 24 |
| 2.10 Penelitian Terdahulu | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Desain Penelitian | 29 |
| 3.2 Definisi Konsep | 29 |
| 3.2.1 Media Sosial | 29 |
| 3.2.2 Instagram | 29 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 30 |
| 3.4 Unit Analisis | 31 |
| 3.5 Informan Penelitian | 31 |
| 3.6 Data dan Sumber Data | 32 |
| 3.6.1 Data | 32 |
| 3.6.2 Sumber Data | 32 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.7.1 Wawancara Mendalam (<i>In Depth Interview</i>) | 33 |
| 3.7.2 Observasi | 33 |
| 3.7.3 Studi Dokumentasi | 34 |
| 3.8 Teknik Keabsahan Data | 34 |
| 3.9 Teknik Analisis Data | 35 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN | 36 |
| 4.1 Profil Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang | 36 |
| 4.2 Visi dan Misi Kabupaten Empat Lawang | 37 |
| 4.3 Data Informan | 38 |
| BAB V HASIL DAN PENELITIAN | 43 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 43 |
| 5.1.1 Lingkungan Sosial | 43 |
| 5.1.2 Konsep diri | 50 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| 5.2 Pembahasan..... | 85 |
| BAB VI KESIMP | 91 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 91 |
| 6.2 Saran..... | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 93 |
| LAMPIRAN | 96 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Daftar Informan..... | 42 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Negara Pengguna Instagram Terbanyak..... | 1 |
| Gambar 1. 2 Pengguna Instagram di Indonesia tahun 2022..... | 5 |
| Gambar 1. 3 Pengguna Media Sosial Instagram Di Kecamatan Tebing Tinggi | 5 |
| Gambar 1. 4 Pengguna Instagram berdasarkan jenis kelamin di Indonesia..... | 6 |
| Gambar 1. 5 Penggunaan Instagram Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Tebing Tinggi..... | 7 |
| Gambar 4. 1 Tugu Kecamatan Tebing Tinggi | 37 |
| Gambar 4. 2 Akun Instagram Nabila Natasya..... | 39 |
| Gambar 4. 3 Akun Instagram Tiara Sari | 39 |
| Gambar 4. 4 Akun Instagram Mey..... | 40 |
| Gambar 4. 5 Akun Instagram Dea Putri..... | 41 |
| Gambar 4. 6 Akun Instagram Syaquilla..... | 41 |
| Gambar 5. 1 Unggahan foto pertama Nabila di Instagram | 44 |
| Gambar 5. 2 Awal mengunggah foto Tiara di Instagram..... | 45 |
| Gambar 5. 3 Awal mengunggah foto Mey di Instagram..... | 45 |
| Gambar 5. 4 Awal mengunggah foto dea di Instagram..... | 46 |
| Gambar 5. 5 Awal mengunggah foto Syaquilla di Instagram | 47 |
| Gambar 5. 6 Penampilan Nabila di Instagram tahun 2019 | 51 |
| Gambar 5. 7 Penampilan Nabila di Instagram tahun 2020 | 52 |
| Gambar 5. 8 Penampilan Nabila di Instagram tahun 2021 | 52 |
| Gambar 5. 9 Penampilan Nabila di Instagram tahun 2022 | 52 |
| Gambar 5. 10 Penampilan Tiara di Instagram Bulan Juli 2021 | 53 |
| Gambar 5. 11 Penampilan Tiara di Instagram Bulan Oktober 2021 | 54 |
| Gambar 5. 12 Penampilan Tiara di Instagram Bulan November 2021 | 54 |
| Gambar 5. 13 Penampilan Tiara di Instagram Bulan Juli 2022 | 54 |
| Gambar 5. 14 Penampilan Dea di Instagram tahun 2020..... | 55 |
| Gambar 5. 15 Penampilan Dea di Instagram tahun 2021..... | 56 |
| Gambar 5. 16 Penampilan Mey di Instagram tahun 2016..... | 56 |
| Gambar 5. 17 Penampilan Mey di Instagram tahun 2017..... | 57 |
| Gambar 5. 18 Penampilan Mey di Instagram tahun 2020..... | 57 |
| Gambar 5. 19 Penampilan Mey di Instagram tahun 2021..... | 57 |

| | |
|--|----|
| Gambar 5. 20 Penampilan Mey di Instagram tahun 2022..... | 58 |
| Gambar 5. 21 Penampilan Syaquilla di Instagram tahun 2020 | 59 |
| Gambar 5. 22 Penampilan Syaquilla di Instagram tahun 2021 | 59 |
| Gambar 5. 23 Penampilan Syaquilla di Instagram tahun 2022 | 59 |
| Gambar 5. 24 Penampilan Syaquilla di Instagram tahun 2023 | 60 |
| Gambar 5. 25 Bentuk <i>Feed</i> Instagram milik Nabila | 61 |
| Gambar 5. 26 Bentuk <i>Feed</i> Instagram milik Mey..... | 62 |
| Gambar 5. 27 Bentuk <i>Feed</i> Instagram milik Syaquilla | 62 |
| Gambar 5. 28 Bentuk <i>feed</i> Instagram milik Dea..... | 63 |
| Gambar 5. 29 Bentuk <i>feed</i> Instagram milik Tiara..... | 64 |
| Gambar 5. 30 Salah satu unggahan foto Nabila di air terjun | 65 |
| Gambar 5. 31 Salah satu unggahan foto Nabila di <i>cafe</i> | 65 |
| Gambar 5. 32 Salah satu unggahan foto Nabila dipantai | 66 |
| Gambar 5. 33 Salah satu unggahan foto Tiara di <i>cafe</i> | 67 |
| Gambar 5. 34 Salah satu unggahan foto Tiara di mall | 67 |
| Gambar 5. 35 Salah satu unggahan foto Dea di <i>cafe</i> | 68 |
| Gambar 5. 36 Salah satu unggahan foto Dea di kantor..... | 68 |
| Gambar 5. 37 Salah satu unggahan foto Syaquilla di mall | 69 |
| Gambar 5. 38 Salah satu unggahan foto Syaquilla tempat wisata | 69 |
| Gambar 5. 39 Salah satu unggahan foto milik May | 70 |
| Gambar 5. 40 Salah satu unggahan foto May menggunakan makeup | 70 |
| Gambar 5. 41 Salah satu unggahan foto May yang diendorse | 71 |
| Gambar 5. 42 Salah satu unggahan foto May bersama teman | 71 |
| Gambar 5. 43 Salah satu <i>caption</i> Nabila dalam bahasa Indonesia..... | 72 |
| Gambar 5. 44 Salah satu kegalauan Nabila yang dijadikan <i>caption</i> | 72 |
| Gambar 5. 45 Salah satu <i>caption</i> Nabila dari kutipan..... | 73 |
| Gambar 5. 461 Salah satu <i>caption</i> May menggunakan bahasa Indonesia | 73 |
| Gambar 5. 47 Salah satu <i>caption</i> May menggunakan bahasa Jawa | 74 |
| Gambar 5. 48 Salah satu <i>caption</i> May menggunakan bahasa Inggris..... | 74 |
| Gambar 5. 49 Salah satu <i>caption</i> May menggunakan bahasa Indonesia | 75 |
| Gambar 5. 50 Salah satu <i>caption</i> Dea menggunakan bahasa Indonesia | 75 |
| Gambar 5. 51 Salah satu <i>caption</i> Dea menggunakan bahasa Indonesia | 75 |

| | |
|---|----|
| Gambar 5. 52 Salah satu <i>caption</i> Syaquilla menggunakan bahasa Inggris | 76 |
| Gambar 5. 53 Salah satu <i>caption</i> Syaquilla menggunakan <i>emoticons</i> | 77 |
| Gambar 5. 54 Salah satu <i>caption</i> Tiara menggunakan bahasa Inggris..... | 77 |
| Gambar 5. 55 Salah satu <i>caption</i> Tiara menggunakan bahasa Indonesia | 78 |
| Gambar 5. 56 Salah satu <i>caption</i> Tiara menggunakan bahasa Inggris..... | 78 |
| Gambar 5. 57 <i>Story Instagram</i> Nabila diperjalanan..... | 79 |
| Gambar 5. 58 <i>Story Instagram</i> Nabila liburan di kebun teh | 80 |
| Gambar 5. 59 <i>Story Instagram</i> Syaquilla kegiatan sekolah | 81 |
| Gambar 5. 60 <i>Story Instagram</i> Syaquilla kegiatan api unggun..... | 81 |
| Gambar 5. 61 <i>Story Instagram</i> Dea diperjalanan | 82 |
| Gambar 5. 62 <i>Story Instagram</i> Dea liburan | 82 |
| Gambar 5. 63 <i>Story Instagram</i> Mey menggunakan produk kecantikan..... | 83 |
| Gambar 5. 64 <i>Story Instagram</i> Mey yang di <i>endorse</i> | 83 |
| Gambar 5. 65 <i>Story Instagram</i> Tiara di <i>cafe</i> | 84 |
| Gambar 5. 66 <i>Story Instagram</i> Tiara bersama teman..... | 85 |

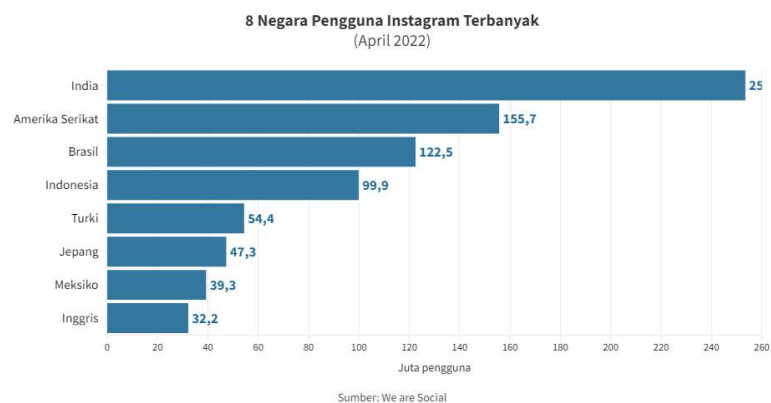
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di media siber menurut (Idaman dan Kencana, 2021:9). Media sosial memiliki banyak ruang di masyarakat saat ini, karena aktivitas masyarakat tidak dapat dipisahkan dari media sosial terutama remaja. Media sosial bukanlah ruang privat melainkan ruang publik bagi remaja. Salah satu media sosial yang paling populer saat ini adalah Instagram, Instagram merupakan media baru yang dirilis pada tanggal 6 Oktober 2010 dengan jumlah pengguna 25.000 dalam satu hari, ada akhir minggu pertama, Instagram memiliki 100.000 unduhan dan mencapai 1 juta pengguna pada pertengahan Desember.

Menurut studi *Cuponation*, jumlah pengguna jejaring sosial Instagram di Indonesia mencapai 56 juta pengguna, atau 20,97 persen dari total populasi, pada April 2019, menjadikannya pengguna terbesar keempat di dunia (Fathurahman *et al.*, 2022:798). Menurut *We Are Sosial* Indonesia termasuk pengguna Instagram terbanyak keempat setelah negara India, Amerika Serikat dan Brasil. Pengguna aktif bulanan Instagram pada April 2022 di Indonesia berjumlah 99,9 juta.



Gambar 1. 1 Negara Pengguna Instagram Terbanyak
Sumber: *DataIndonesia.id*

Pengguna Instagram dapat membagikan lokasi untuk memberi tahu pengguna Instagram lainnya yang telah melihat foto di akun Instagram ketika foto

tersebut diambil, sehingga follower memberi respon dengan cara memberi tanda suka (*like*) dan mengomentari foto tersebut, bahkan memberikan stiker lucu di unggahan tersebut untuk memberi respon kepada pengguna Instagram. Pengguna Instagram juga dapat berbagi foto yang diunggah melalui jejaring sosial lainnya dan berbagi dengan sesama pengguna. Tujuan utama Instagram adalah mengunggah foto dan membaginya dengan pengguna lain. Melalui media sosial Instagram, masyarakat khususnya para remaja tidak segan-segan mengunggah segala aktivitas, keluh kesah, foto pribadi maupun video pendeknya untuk disebarkan ke masyarakat luas melalui akun sosial Instagram, sehingga membentuk identitas tersendiri.

Identitas merupakan faktor penting untuk pemahaman diri, atau penilaian diri remaja. Cara penting untuk mengeksplorasi identitas adalah melalui interaksi dengan teman sebaya. Identitas diri merupakan ciri khas yang perlu dibedakan secara jelas oleh remaja dengan remaja lainnya. Identitas meliputi segala hal pada seseorang yang dapat menyatakan secara sah dan dapat dipercaya tentang dirinya sendiri, status, nama, kepribadian, dan masa lalunya. Contoh seorang remaja mencoba identitas yang berbeda dalam hal fashion, mengembangkan profil online untuk memperoleh identitas dan menerima tanggapan dari pengguna Instagram lainnya.

Remaja merupakan fase transisi dari anak ke dewasa, mereka masih mencari jati diri dan ingin membentuk citra diri mereka kepada masyarakat, yang membuat remaja menunjukkan eksistensinya. Menurut A. Jackson, remaja adalah mayoritas pengguna aktif Instagram dan 59% pengguna internet berusia antara 18 hingga 24 tahun menggunakan Instagram. Anak muda memiliki pengalaman yang berbeda dalam menggunakan media sosial Instagram. Kemampuan media sosial Instagram digunakan untuk memberikan kesempatan kepada remaja untuk menemukan identitasnya dan menciptakan identitasnya sendiri di akun Instagram (Sakti dan Yulianto, 2018:2).

Pengguna instagram sekarang banyak berasal dari beberapa kalangan dewasa sampai muda bahkan orang tua banyak. Dari kebanyakan penggunaan sebagian kalangan tua menggunakan untuk online shop, menyimpan foto keluarga dll. Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang terdapat cukup

banyak pengguna Instagram. Data tersebut terlihat dari pengamatan peneliti dari fitur search place pada Instagram. Kecamatan Tebing Tinggi sendiri terletak di Kabupaten Empat Lawang yang. Aktivitas warganya layaknya warga desa masih kental terasa. Kecamatan Tebing Tinggi saat ini masih dibidang desa yang masih tahap pembangunan fasilitas publik dan infrastruktur. Secara demografis Kecamatan Tebing Tinggi masih terbentang lahan sawah yang cukup luas dikarenakan mayoritas warganya masih bertani. Para remaja sendiri kebanyakan bersekolah SMK daripada di SMA itu dikarenakan tuntutan orang tua agar anaknya segera bekerja di luar kota agar meningkatkan ekonomi keluarga. Tidak banyak juga yang lulus langsung melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Kemajuan teknologi dan kemudahan penggunaan internet dapat diterapkan melalui unggahan Instagram karena membantu remaja mendapatkan informasi yang viral seperti *fashion* dan tempat - tempat wisata. Begitu banyak remaja mulai mengikuti gaya para *selebgram*, dalam pengamatan akun Instagram dan penyebaran kuesioner kepada remaja di Tebing Tinggi pada bulan Juli 2022, para *influencer* mempengaruhi mulai dari *fashion* remaja mengikuti gaya pakaian agar tidak kelihatan ketinggalan dari remaja di kota mengenai *fashion*. Istilah *Instagramable*, banyak remaja pergi ke tempat yang bagus hanya untuk mengambil gambar dan mengisi halaman beranda Instagram, hal tersebut dilakukan agar tetap *up to date* di mata para *followers*.

Remaja yang memiliki akun Instagram ketika mengunggah foto menandai akun Instagram lain agar *like* semakin banyak dan foto tersebut dapat di repost oleh akun yang ditandai. Para remaja mengunggah foto dengan mendapatkan *like* terbanyak menjadi kebanggaan tersendiri. Jika akun Instagram tidak di privasi maka orang lain yang bukan pengikutnya juga dapat menyukai unggahan yang ada di akun Instagram. Remaja juga memberi *like* melalui unggahan orang lain, dengan demikian banyak remaja berlomba-lomba mencari foto terbaik. Sehingga secara tidak langsung remaja dapat dikenal oleh publik. Instagram adalah media sosial yang banyak digunakan para remaja dijadikan tempat mencurahkan isi hati seperti para remaja membuat *instastory* dengan foto, bisa melalui lagu maupun video yang diinginkan agar dilihat oleh *followers*, dengan unggahan foto dapat menambahkan *caption* foto.

Faktor internal maupun faktor eksternal yang membuat para remaja mengalami perubahan sikap. Dilihat dari *fashion* atau gaya berfoto, khususnya para remaja saat ini terhubung dengan berbagai aplikasi media sosial yang membantu mereka untuk terhubung dengan manusia lain yang bisa berjarak ribuan mil melalui layar dan jaringan. Media sosial Instagram menjadi sarana para remaja untuk mengekspresikan diri. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk meneliti bagaimana para remaja di Kecamatan Tebing Tinggi membentuk identitas diri di Instagram.

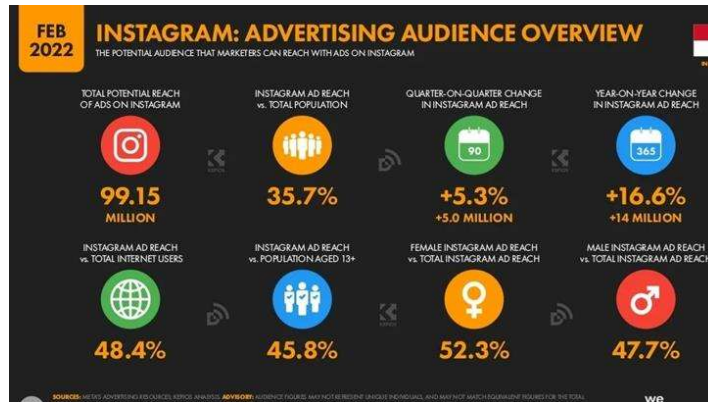
Setelah penjabaran tersebut mengenai judul penggunaan media sosial Instagram dalam pembentukan identitas diri remaja perempuan di kecamatan Tebing Tinggi, ada tiga alasan atas pengambilan judul dan permasalahan ini:

1. Adanya Peningkatan Jumlah Pengguna Sosial Media Instagram di Kecamatan Tebing Tinggi
2. Dominasi Penggunaan Instagram Perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi
3. Pengaruh Instagram dalam pembentukan identitas diri remaja

Ketiga alasan tersebut akan diuraikan secara lengkap seperti di bawah ini :

1. Adanya Peningkatan Jumlah Pengguna Sosial Media Instagram Di Kecamatan Tebing Tinggi

Pada era modern seperti sekarang pengguna Instagram semakin meningkat. Instagram masih menjadi salah satu media sosial yang aktif digunakan oleh penggunanya dari hasil survei *Data refortal* media sosial yang banyak digunakan di Indonesia Tahun 2022 menyebutkan bahwa penggunaan Instagram masih menempati urutan kedua dibanding jenis media lain “*WhatsApp* masih menjadi media utama bagi masyarakat Indonesia, dengan penggunanya mencapai 88,7 persen”. dan di posisi kedua media Instagram 84.8 persen (Simon Kamp, Februari 2022). Hal ini membuktikan bahwa animo masyarakat terhadap Instagram masih cukup tinggi. Sifat Instagram mudah digunakan dan mudah untuk diakses. Selain itu pengguna Instagram juga sangat heterogen berasal dari semua kalangan dan umur yang beragam, namun pada kenyataannya pengguna Instagram lebih didominasi oleh kalangan anak muda dibandingkan orang tua.



Gambar 1. 2 Pengguna Instagram di Indonesia tahun 2022
 Sumber: *Hootsuite (We are Social)*

Menurut Riyanto (2022) dalam survey Hootsuite *We are Social* penggunaan Instagram setiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah pengguna Instagram di Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 99,15 juta jiwa sedangkan pada tahun 2021 berjumlah 85 juta jiwa. Persentase pengguna Instagram wanita: 52,3%. Persentase pengguna Instagram pria: 47,7%. Peningkatan jumlah pengguna Instagram banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Pada dasarnya banyak permasalahan yang dihadapi pengguna Instagram di era sekarang. Seperti halnya media sosial Instagram memiliki kelebihan agar tetap eksis dan terus digunakan oleh para pengguna Instagram. Namun pada faktanya terjadi peningkatan jumlah pengguna media sosial Instagram terlebih lagi pada masa sekarang ini, seperti yang terlihat pada *survey we are social*.



Gambar 1. 3 Pengguna Media Sosial Instagram Di Kecamatan Tebing Tinggi
 Sumber: *Diolah oleh peneliti*

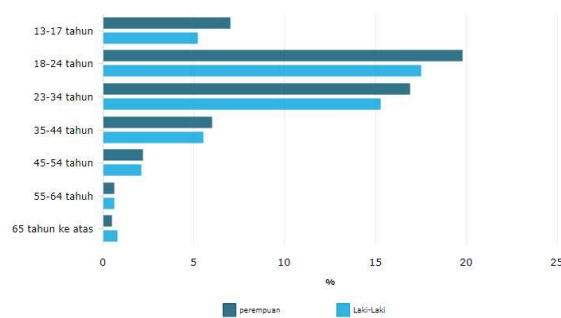
Gambar diagram 1.5 Pengguna media sosial Instagram di kecamatan Tebing Tinggi mencapai 98,6 rata-rata yang menggunakan Instagram adalah remaja.

2. Dominasi penggunaan Instagram Perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi

Media sosial seperti Instagram pada umumnya ramai di kalangan remaja. Berdasarkan data dari DGtraffic, usia pengguna Instagram sekitar 18-24 tahun di Indonesia. Sebesar 59 % pengguna Instagram yang aktif adalah usia 18-24 tahun. Perempuan adalah pengguna Instagram yang paling aktif mencapai 63% dibandingkan laki-laki sebesar 37%. Konten yang dibagikan oleh para pengguna Instagram di Indonesia biasanya mengenai tempat, perjalanan, pertemanan, dan juga keluarga. Hampir sebesar 60%, para pengguna Instagram mengunggah foto *selfie* mereka dalam konten yang ada di Instagram, sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna Instagram ada didalam masa Remaja. (Michelle, 2017)

Berdasarkan hasil riset *Cuponation* jumlah pengguna instagram di Indonesia mencapai 56 juta penduduk atau 20,97% dari total populasi di Tanah Air. Pengguna Instagram terbanyak berasal dari rentang usia 18 tahun hingga 24 tahun. Pengguna Instagram Rinciannya, sebanyak 19,8% pengguna aplikasi tersebut adalah perempuan, sedangkan 17,5% merupakan laki-laki (Napoleon Cat, 2021).

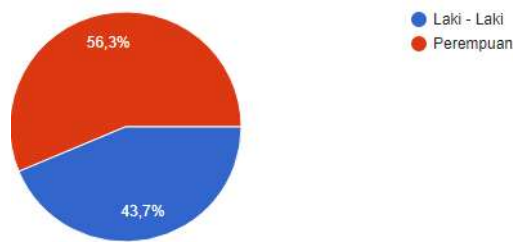
Pengguna Instagram Berdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin (Oktober 2021)



Gambar 1. 4 Pengguna Instagram berdasarkan jenis kelamin di Indonesia

Sumber: *Databooks.id*

Para remaja perempuan lebih banyak memainkan instagram dengan membuat *story* atau mengunggah foto dibandingkan dengan laki-laki, dalam menggunakan akun Instagram banyak para remaja ketika mengunggah foto dengan menandai akun Instagram lainnya agar *like* semakin banyak. Jumlah ini dianggap wajar dikarenakan penggunaan aktif Instagram dinilai lebih condong ke arah perempuan dibandingkan laki-laki.



Gambar 1.5 Penggunaan Instagram Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Tebing Tinggi

Sumber: Diolah oleh peneliti

Gambar 1.5 menunjukkan dominasi pengguna Instagram perempuan yang mencapai persentase angka 52,5%, sedangkan pengguna Instagram laki-laki hanya mencapai angka 47,5%. Persentase tersebut tentunya memiliki pengaruh besar terhadap penerapan pembentukan identitas diri remaja di Kecamatan Tebing Tinggi dalam penggunaan media sosial Instagram.

3. Pengaruh Instagram dalam pembentukan identitas diri remaja

Perkembangan teknologi sejak pertengahan abad ke-20 menciptakan berbagai produk-produk teknologi seperti Smartphone. Smartphone dilengkapi dengan beberapa aplikasi seperti kegiatan mengirim pesan, gambar, video dan masih banyak aplikasi lainnya. Munculnya media sosial seperti Instagram membuat pengguna lebih mudah untuk mengekspresikan dirinya di dalam dunia maya. Aplikasi Instagram menjadi begitu populer karena mempunyai banyak keuntungan bagi penggunanya terutama dalam fotografi dan dapat digunakan untuk mengunggah atau berbagi karya sendiri, aplikasi ini memuaskan keinginan seseorang untuk menunjukkan hasil karya di media sosial Instagram.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Michelle menunjukkan bahwa mahasiswa dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie media sosial Instagram memberikan pengaruh terhadap pembentukan konsep diri. Faktor lain yang mempengaruhi pembentukan konsep diri yaitu lingkungan sosial (Michelle, 2017:3).

Remaja mengkonstruksi identitas diri dalam instagram melalui unggahan foto atau video dan menggunakan berbagai fitur yang ada di dalam Instagram dengan tersedia efek-efek yang membuat foto dan video lebih menarik. Instagram

memiliki fitur dan fasilitas bagi penggunanya untuk berinteraksi dalam bentuk foto, video, likes, komentar, maupun pesan pribadi.

Pengaruh lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas diri remaja. Indikator yang menunjukkan keberadaan informan dengan jumlah suka (*likes*) atau pengikut (*followers*). Sebagian besar informan dipengaruhi oleh *fashion* dan editing foto.

Kemajuan dan kenyamanan internet saat ini juga memudahkan para remaja untuk menemukan apa yang sedang hangat seperti fashion, travel, berita, dll. Banyak remaja yang mulai mengikuti gaya para influencer tersebut. Temuan peneliti di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang sendiri dipengaruhi oleh para influencer itu sendiri. Kebanyakan remaja mengikuti *fashion* mereka agar tidak terlihat ketinggalan zaman. Mereka rela membeli produk *fashion* otentik untuk memenuhi keinginannya. Namun, banyak remaja yang tidak membeli barang yang tidak asli.

Berdasarkan uraian di atas yang telah disebutkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja Perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana remaja perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang membentuk identitas diri di Instagram?

1.3 Tujuan Penelitian

Menjelaskan pembentukan identitas diri remaja perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang melalui media sosial Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah, pemikiran, dan ide serta sarana untuk membentuk identitas diri melalui media sosial Instagram, sehingga dapat menyalurkan keinginan menampilkan diri secara online melalui internet dan Penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun rujukkan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan gambaran tentang fenomena identitas diri remaja perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang melalui Instagram, agar lebih memahami bahwa Instagram dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyalurkan keinginan menampilkan diri secara online melalui media internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. and Irwansyah, I. (2020) 'Peranan Influencer Dalam Mengkomunikasikan Pesan Di Media Sosial Instagram [the Role of Social Media Influencers in Communicating Messages Using Instagram]', *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), p. 203. doi:10.19166/pji.v16i2.1929.
- Fathurahman, A. *et al.* (2022) 'PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM AKUN @ BERBAGINASI _ PTK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT', 11, pp. 2715–2723. doi:10.26418/jppk.v11i8.56761.
- Ferlitasari, R. (2018) 'Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja', *Jurnal Manajemen Dakwah*, 1, pp. 61–72.
- Idaman, N. and Kencana, W.H. (2021) 'Identitas Virtual Remaja Pada Media Sosial Instagram', *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), pp. 1–9.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Kurnia, N.D., Johan, R.C. and Rullyana, G. (2018) 'Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas', *Edulib*, 8(1), p. 1. doi:10.17509/edulib.v8i1.10208.
- Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mailoor, A., Senduk, J.J. and Londa, j w (2017) 'Pengaruh penggunaan media sosial Snapchat terhdap pengungkapan diri mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi', *Jurnal Acta Diurna*, VI(1), pp. 1–10. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/92839-ID-none.pdf>.
- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Michelle (2017) 'Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie', pp. 1–12.
- Nass, M.A. (2016) 'Iklan politik melalui media sosial', *Ilmu Komunikasi*, 4(3), pp. 252–264.

- Nurfalah, F.F. *et al.* (2021) *Model Identitas Diri Mahasiswa Dalam Media Sosial Instagram*. Available at: [http://repository.usahid.ac.id/1513/1/Identitas Diri Mahasiswa -buku ref.pdf](http://repository.usahid.ac.id/1513/1/Identitas_Diri_Mahasiswa_-buku_ref.pdf).
- Pujileksono, S. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Jawa Timur: Intrans Publishing.
- Puspitarini, D.S. and Nuraeni, R. (2019) 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)', *Jurnal Common*, 3(1), pp. 71–80. doi:10.34010/COMMON.V3I1.1950.
- Rakhmat, Jalaludin dan Idi Subandy. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi dengan Contoh Analisis Statistik dan Penafsirannya*. Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media.
- 'Relasi Antara Agama dan Media Baru M. Haqqi AnnaZilli*' (2018), 18(2), pp. 26–44.
- Rini, D. (2018) 'Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram', *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), pp. 261–278.
- Rosana, A.S. (2010) 'Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia', *Gema Eksos*, 5(2), pp. 146–148. Available at: <https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia>.
- Sakti, B.C. and Yulianto, M. (2018) 'Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja', *UNDIP E Journal*, 6(4), pp. 1–12. Available at: <http://www.fisip.undip.ac.id>.
- Samsudin, C.M. (2020) 'Analisis Struktur Kovarian Indikator Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah dengan Fokus pada Perasaan Subjektif tentang Kesehatan', *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China pada Kasus Covid-19 di Kompas.com*, 68(1), pp. 1–12. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>.
- Saputro, K.Z. (2018) 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), p. 25. doi:10.14421/aplikasia.v17i1.1362.

- Sukmi, S.N. (2013) 'Konstruksi Identitas Pengguna Media Baru', *Konferensi Nasional Komunikasi 2013*, pp. 1–19.
- Syahaeni, A. (2019) 'Pembentukan Konsep Diri Reamaja (Andi Syahaeni) PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA', pp. 67–80.
- Tamara, R.M. (2016) 'Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur', *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), p. 44. doi:10.17509/gea.v16i1.3467.
- Untari, D. and Fajariana, D.E. (2018) 'Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)', *Widya Cipta*, 2(2), pp. 271–278. Available at: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>.
- Wanto, A.H. (2018) 'Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City', *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), p. 39. doi:10.26740/jpsi.v2n1.p39-43.